

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* berbasis STEM berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis kelas X Fase E pada pembelajaran Biologi SMA Negeri 4 Kota Jambi data ditunjukkan dari perbedaan perolehan nilai peserta didik pada kelas eksperimen dengan model *Problem Based Learning* berbasis STEM lebih tinggi yaitu selisih 16,664 dibandingkan dengan peserta didik dikelas kontrol yang menggunakan model *Problem Based Learning* yaitu selisih 12,228. Kemampuan berpikir kritis kelas X Fase E4 pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas X Fase E6 pada kelas kontrol. Nilai *pretest* 42,33 dan *posttest* 83,32 pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol nilai *pretest* 34,16 dan *posttest* 61,14. Berdasarkan hasil uji *One Way Ancova* diperoleh bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik [$F(1,59) = 83,249$, $p < 0,001$, $\text{Partial Eta Squared} = 0,585$]. Dan hasil uji hipotesis keterampilan berpikir kritis nilai signifikansi $< 0,05$. Maka H_0 ditolak, hal ini dapat diartikan bahwa model *Problem Based Learning* berbasis STEM terdapat pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

5.2 SARAN

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model *Problem Based Learning* berbasis STEM untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan materi yang berbeda khususnya pada pembelajaran biologi.